

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

SKRIPSI, FEBRUARI 2012

NATALIA PANGARIBUAN

2010 – 33 – 054

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG KESELAMATAN PASIEN DAN PERILAKU KEPATUHAN MELAKSANAKAN PRINSIP PEMBERIAN OBAT DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT ATMA JAYA JAKARTA.

I + 7 bab + 61 hal + 6 tabel + 6 lampiran

ABSTRAK

Keselamatan pasien merupakan isu global yang paling penting saat ini dimana sekarang banyak dilaporkan tuntutan pasien atas *medical error* yang terjadi pada dirinya. Menurut laporan *Institute of Medicine* (IOM) di Amerika Serikat dilaporkan bahwa setiap tahun minimal terdapat 48-100 ribu pasien meninggal akibat *medical error* di pusat-pusat layanan kesehatan menyebabkan tuntutan hukum yang dialami rumah sakit semakin meningkat. Rumah sakit perlu mengembalikan kepercayaan masyarakat melalui Program Keselamatan Pasien dimana *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2004. Tujuan peneliti adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien dan perilaku kepatuhan melaksanakan prinsip pemberian obat. Metode penelitian adalah kuantitatif dengan cross sectional dan teknik pengambilan sampel secara jenuh, responden 45 orang diambil secara keseluruhannya. Uji statistik menunjukkan nilai P sebesar 0.045. ($< \alpha 0.05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 13 responden yang tingkat pengetahuannya rendah, diketahui 9 responden (69.2%) perilaku pemberian obatnya kurang baik dan 4 responden (30.8%) perilaku pemberian obatnya yang baik. Sedangkan dari 32 responden yang tingkat pengetahuannya tinggi, diketahui 10 responden (31.3%) perilaku pemberian obatnya yang kurang baik dan 22 responden (68.8%) perilaku pemberian obatnya yang baik. Nilai Odds ratio sebesar 4,950 yang artinya responden yang tingkat pengetahuannya rendah berpeluang memiliki perilaku pemberian obat yang kurang baik 4,950 kali lebih besar dibandingkan yang tingkat pengetahuannya tinggi. Kesimpulannya bahwa semakin tinggi pengetahuan perawat dalam memberikan obat maka perilaku pemberian obatnya akan semakin baik.

Daftar pustaka : 16 bacaan (1995-2010)